JURNAL

ANALISIS PENERAPAN *ACTIVITY-BASED COSTING SYSTEM* UNTUK MENENTUKAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA PERUSAHAAN MERAH DELIMA BAKERY KOTA KEDIRI

ANALYSIS OF IMPLEMENTATION OF ACTIVITY-BASED COSTING SYSTEM TO DETERMINE THE COST OF PRODUCTION IN THE COMPANY'S MERAH DELIMA KEDIRI

Oleh:

NAMA : ARDHI ARYANTO

NPM : 12.1.02.01.0179

Dibimbing oleh :

1. **Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si. Ak**
2. **Mar'atus Solikah, M.Ak**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: Ardhi Aryanto
NPM	: 12.1.02.01.0179
Telepun/HP	: 085731315779
Alamat Surel (Email)	: ardhiaryanto.aa@gmail.com
Judul Artikel	: Analisis Penerapan *Activity-Based Costing System* Untuk Menentukan Harga Pokok Produksi Pada Perusahaan Merah Delima Bakery Kota Kediri
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi - Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	: Jln. K.H. Achmad Dahlan No. 76

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme.
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 17 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dra. PUJI ASTUTI, M.M, M.Si NIDN: 0710106402	**MAR'ATUS SOLIKAH, M.Ak.** NIDN: 0709047405	**ARDHI ARYANTO** NPM: 12.1.02.01.0179

ABSTRAK

ARDHI ARYANTO : Analisis Penerapan *Activity-Based Costing System* Untuk Menentukan Harga Pokok Produksi Pada Perusahaan MEAH DELIMA BAKERY Kota Kediri Tahun 2015

Kata kunci : Harga Pokok Produksi, *Activity-Based Costing System*, Sistem Tradisional, *Cost Driver*, Biaya *Overhead* Pabrik

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan pada PT. Industri Sandang Nusantara Unit Patal Secang. Penelitian ini mempunyai tiga tujuan utama. Pertama, bertujuan untuk mengetahui perhitungan Harga Pokok Produksi dengan metode tradisional yang digunakan oleh perusahaan. Kedua, untuk mengetahui perhitungan Harga Pokok Produksi dengan *Activity-Based Costing System*. Ketiga, untuk mengetahui perbedaan besarnya Harga Pokok Produksi pada perusahaan dengan menggunakan metode tradisional dan *Activity-Based Costing System.*

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi yaitu teknik dengan cara mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen perusahaan mengenai data yang terkait dengan Harga Pokok Produksi. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah Harga Pokok Produksi pada Perusahaan MERH DELIMA BAKERY. Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah data-data yang berhubungan dengan penentuan Harga Pokok Produksi.

Harga Pokok Produksi dengan metode tradisional diperoleh hasil untuk Type 1(kecil) adalah sebesar Rp. 2.346 dan untuk Type 2(sedang) sebesar Rp. 3.925 sedangkan untuk Type 3(besar) sebesar Rp. 7.983. Harga Pokok Produksi menggunakan *Activity-Based Costing System* diperoleh hasil Harga Pokok Produksi untuk Type 1(kecil) adalah sebesar Rp.2.228, untuk Type 2(sedang) sebesar Rp. 3.919 dan untuk Type 3(besar) sebesar Rp. 8.390. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Activity-Based Costing System* apabila dibandingkan dengan metode tradisional maka memberikan hasil yang lebih kecil kecuali pada Type 3(besar). Perbedaan yang terjadi disebabkan karena pembebanan biaya *overhead* pada masing-masing produk. Pada metode tradisional biaya *overhead* pada masing-masing produk hanya dibebankan pada satu *cost driver* saja yaitu jumlah unit produksi. Pada *Activity-Based Costing System* biaya *overhead* pada masing-masing produk dibebankan pada beberapa *cost driver* sehingga *Activity-Based Costing System* mampu mengalokasikan biaya aktivitas kesetiap produk secara tepat berdasar konsumsi masing-masing aktivitas. Perusahaan MERAH DELIMA BAKERY memiliki banyak aktivitas selama proses produksi. Menggunakan metode *Activity-Based Costing System*, perhitungan harga pokok produksi akan lebih tepat.

I. KONTEKS PENELITIAN

Suatu perusahaan mempunyai tujuan menjaga kelangsungan hidup perusahaan, melakukan pertumbuhan serta dapat meningkatkan profitabilitas dari waktu ke waktu. Semakin derasnya arus teknologi dan informasi menuntut setiap perusahaan untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan tersebut dalam persaingan global. Perkembangan teknologi maju dibidang informasi telah menimbulkan dampak yang sangat komplek bagi suatu perusahaan.

Activity-Based Costing System merupakan metode perbaikan dari Sistem Tradisional. *Activity-Based Costing System* ini merupakan metode perhitungan biaya yang dapat memberikan alokasi Biaya *Overhead* Pabrik yang lebih akurat dan relevan. Pada metode ini, seluruh Biaya Tidak Langsung dikelompokkan sesuai dengan aktivitas masing masing, kemudian masing-masing kelompok biaya (*Cost Pool*) tersebut dihubungkan dengan masing-masing aktivitas dan dialokasikan berdasar aktivitasnya masing-masing. Dasar alokasi yang digunakan adalah jumlah aktivitas dalam setiap *Cost Pool* tersebut. Metode ini menggunakan jenis pemicu biaya yang lebih banyak sehingga dapat mengukur sumber daya yang digunakan oleh produk secara lebih akurat.

Saat ini, perhitungan Harga Pokok Produksi yang dilakukan oleh perusahaan roti MERAH DELIMA BAKERY masih menggunakan Sistem Tradisional. Dalam Sistem Tradisional seluruh biaya tidak langsung akan dikumpulkan dalam satu pengelompokan biaya (*Cost Pool*), kemudian seluruh total biaya tersebut dialokasikan dengan satu dasar pengalokasian kepada suatu objek biaya. Basis alokasi yang digunakan dalam Sistem Tradisional adalah berupa Jam Tenaga Kerja Langsung, Biaya Tenaga Kerja Langsung, Biaya Bahan Baku, jumlah jam mesin, atau jumlah unit yang dihasilkan. Semua basis alokasi ini merupakan pemicu biaya yang hanya berhubungan dengan volume atau tingkat produksi yang digunakan untuk mengalokasikan Biaya *Overhead* Pabrik. Apabila dalam suatu perusahaan pembebanan Biaya *Overhead* Pabriknya menggunakan basis alokasi suatu ukuran yang berkaitan dengan volume maka perhitungan Harga Pokok Produksi menjadi tidak akurat dan akan mempengaruhi penentuan harga jual produknya.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui perbandingan Harga Pokok Produksi pada perusahaan

MERAH DELIMA BAKERY Kota Kediri dengan menggunakan Sistem Tradisional dan *Activity-Based Costing System.*

II. METODE

Pendekatan Penelitian

Sugiyono (2010:15) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.

Jenis Penelitian

Moh. Pabundu Tika (2006:10) menyatakan bahwa Penelitian ini menggambarkan data yang diperoleh dan menganalisis data yang ada. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan fakta yang saat ini berlaku. Didalamnya terdapat upaya - upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan diperusahaan roti MERAH DELIMA BAKERY, yang beralamat di JL. Penanggungan, Bandar Lor, Mojoroto, Kota Kediri. Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 1 Juni 2016 sampai 1 september 2016.

Sumber Data

1. Data kualitatif adalah data yang berupa huruf, gambar, diagram dan lain sebagainya (bukan angka) yang menjabarkan sesuatu atau kata-kata. Dalam hal ini data yang diperlukan adalah data tentang sejarah berdirinya MERAH DELIMA BAKERY dan perkembangan perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi, daerah pemasaran, sistem produksi, dan lain sebagainya.
2. Data Kuantitatif adalah Data produksi MERAH DELIMA BAKERY tahun 2015, data pemakaian bahan baku, data Biaya Tenaga Kerja Langsung, data Biaya *Overhead* Pabrik, data mengenai jumlah karyawan, jumlah jam kerja, jumlah KWH (untuk pemakaian tenaga listrik), jumlah jam mesin, dan luas area pabrik yang digunakan untuk proses produksi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tahap-tahap berikut:

1. Teknik Wawancara
2. Teknik Dokumentasi

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menghitung Harga Pokok

Produksi dengan *Activity-Based Costing System* adalah sebagai berikut:

1. Mendokumentasikan tarif dalam perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Sistem Tradisional.
2. Menghitung Harga Pokok Produksi menggunakan *Activity-Based Costing System* dengan langkah-langkah:
3. Menyusun perhitungan Harga Pokok Produksi menurut Activity-Based Costing System.
4. Membandingkan hasil perhitungan Harga Pokok Produksi yang dihitung berdasarkan Sistem Tradisional dengan Harga Pokok Produksi yang dihitung berdasarkan metode Activity-Based Costing System kemudian menghitung selisihnya.
5. Menganalisis sistem yang lebih tepat dalam penentuan Harga Pokok Produksi di MERAH DELIMA BAKERY.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Sejarah Berdirinya Perusahaan

Perusahaan MERAH DELIMA BAKERY berdiri pada tanggal 1995 oleh bapak M. Fauzan. Modal kecil dengan peralatan sederhana untuk pembuatan roti ditambah satu gerobak untuk memasarkan produk. Setelah berjalan selama beberapa tahun, perushaan ini mulai menggunakan mesin pada tahun 1999. Tahun 2002 mulai menambah perlengkapan alat pembuatan roti dari alat-alat yang dijual bekas dari perusahaan yang telah bangkrut. Perusahaan ini mulai berkembang dan memiliki sekitar 25 karyawan dengan gerobak 17, tersisa 12 pada tahun 2015. Untuk wilayah pemasaran produk MERAH DELIMA BAKERY selain dikota Kediri juga memasarkan dluar kota Kediri. Dan bapak M. Fauzan berencana mendirikan perusahaaan MERAH DELIMA BAKERY didaerah Tulungagung cabang satu. Dengan usaha dan doa bapak M.Fauzan yakin bahwa perusahaan MERAH DELIMA BAKERY akan terus berkembang dan menciptakan produk-produk baru

Hasil Penelitian

Jenis produk dan jumlah unit yang dihasilkan Perusahaan MERAH DELIMA BAKERY tiap tahun mengalami perubahan. Adapun data produksi Perusahaan MERAH DELIMA BAKERY pada tahun 2015 disajikan sebagai berikut :

Tabel 1. Data Produksi MERAH DELIMA BAKERY tahun 2015

No	Jenis Prroduk	Produksi (Unit)	Biaya BB (Rp)	Biaya TKL (Rp)
1	Type 1 (Kecil)	248.000	121.476.600	158.055.825
2	Type 2 (Sedang)	775.000	911.335.740	1.185.758.592
3	Type 3 (Besar)	93.000	273.387.660	355.710.583
	Jumlah	1.116.000	1.306.200.000	1.699.525.000

Sumber : perusahaan MERAH DELIMA BAKERY Kota Kediri

Tabel 2. Pemakaian Biaya Overhead Pabrik MERAH DELIMA BAKERY Kota Kediri

No	Keterangan	Jumlah (Rp)
1	Bahan Pembantu	1.042.500.000
2	Biaya Energi	178.924.000
3	Biaya Tenaga Kerja Tak Langsung	63.000.000
4	Biaya Pemeliharaan Bangunan	15.500.000
5	Biaya Pemeliharaan Mesin	23.250.000
6	Biaya Pemeliharaan Gerobak	7.750.000
7	Biaya Pemeliharaan Peralatan	1.550.000
8	Biaya Penyusutan Bangunan	24.000.000
9	Biaya Penyusutan Mesin	3.650.000
10	Biaya Penyusutan Gerobak	1.600.000
11	Biaya Penyusutan Peralatan	733.000
12	Biaya Asuransi Bangunan	1.326.000
13	Biaya Pemasaran	732.000
	Jumlah Biaya *Overhead*	1.360.865.000

Sumber : perusahaan MERAH DELIMA BAKERY Kota Kediri

Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Sistem Tradisional

a. Tahap Pertama

Tarif tunggal berdasar unit produk

$$= \frac{\text{Rp. } 1.360.865.000}{1.116.000 \text{ unit}}$$

=Rp. 1.219,41308 per unit

b. Tahap Kedua

Tabel 3. Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Sistem Tradisional

Type 1 (kecil)			
Elemen Biaya	Biaya Total (Rp)	Jumlah Unit	Biaya Per Unit (Rp)
Biaya Utama	279.532.425	248.000	1.127
BOP 1.219,41308x248.000	302.414.444	248.000	1.219
Jumlah	581.946.869		2.346
Type 2 (sedang)			
Elemen Biaya	Biaya Total (Rp)	Jumlah Unit	Biaya Per Unit (Rp)
Biaya Utama	2.097.094.332	775.000	2.706
BOP 1.219,41308x775.000	945.045.139	775.000	1.219
Jumlah	3.042.139.471		3.925
Type 3 (besar)			
Elemen Biaya	Biaya Total (Rp)	Jumlah Unit	Biaya Per Unit (Rp)
Biaya Utama	629.098.243	93.000	6.764
BOP 1.219,41308x93.000	113.405.417	93.000	1.219
Jumlah	742.503.660		7.983
Total	**4.366.590.000**	**1.116.000**	

Sumber : Data sekunder yang telah diolah

Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Activity-Based Costing System*

Tabel 4. Daftar *Cost Driver* MERAH DELIMA BAKERY Kota Kediri

No	Unit	Produksi	KWH	Jam Inspeksi	Luas Area
1	Type 1 (kecil)	248.000	11.993	807	110 m2
2	Type 2 (sedang)	775.000	89.975	6.056	166 m2
3	Type 3 (besar)	93.000	26.992	1.817	60 m2
	Jumlah	1.116.000	128.960	8.680	336 m2

Sumber : Data sekunder yang telah diolah

a. Prosedur Tahap Pertama

Tabel 5. *Cost Pool Homogen* Pada Merah Delima Bakery Kota Kediri

Cost Pool Homogen	Aktivitas BOP	*Cost Driver*	Level Aktivitas
Pool 1	Aktivitas Bahan Pembantu	Jumlah Unit	Unit Level
	Aktivitas Penyusutan Mesin		
	Aktivitas Penyusutan Peralatan		
Pool 2	Aktivitas Listrik	KWH	
Pool 3	Aktivitas Biaya Tenaga Kerja Tak Langsung	Jam Inspeksi	*Batch Level*
	Aktivitas Pemeliharaan Mesin		
	Aktivitas Pemeliharaan Peralatan		
Pool 4	Aktivitas Pemasaran	Unit Produk	Produk Level
	Aktivitas Pemeliharaan Gerobak		
	Aktivitas Penyusutan Gerobak		
Pool 5	Aktivitas Pemeliharaan Bangunan	Luas Area	Fasilitas Level
	Aktivitas Penyusutan Bangunan		
	Aktivitas Asuransi Bangunan		

Sumber : Data sekunder yang telah diolah

- Penentuan tarif *Pool rate*

Tabel 6. *Pool Rate* Aktivitas Level Unit pada MERAH DELIMA BAKERY tahun 2015

Cost Pool	Elemen BOP	Jumlah (Rp)
Cost Pool 1	Biaya Bahan Pembantu	1.042.500.000
	Biaya Penyusutan Mesin	3.650.000
	Biaya Penyusutan Peralatan	733.000
Jumlah		1.046.883.000
Unit Produksi		1.116.000 unit
Pool Rate 1		Rp. 938,02

Cost Pool	Elemen BOP	Jumlah (Rp)
Cost Pool 2	Biaya Energi	178.924.000
Jumlah		178.924.000
Jumlah KWH		128.960KWH
Pool Rate 2		Rp. 1.387,43

Sumber : Data Sekunder yang telah diolah

Tabel 7. *Pool Rate* Aktivitas Level *Batch* pada MERAH DELIMA BAKERY tahun 2015

Cost Pool	**Elemen BOP**	**Jumlah (Rp)**
Cost Pool 3	Biaya Tenaga Kerja Tak Langsung	63.000.000
	Biaya Pemeliharaan Mesin	23.250.000
	Biaya Pemeliharaan Peralatan	1.550.000
Jumlah		87.800.000
Jam Inspeksi		8.680jam
Pool Rate 3		Rp. 10.115,20

Sumber: Data sekunder yang telah diolah

Tabel 8. *Pool Rate* Aktivitas Level Produk pada MERAH DELIMA BAKERY tahun 2015

Cost Pool	**Elemen BOP**	**Jumlah (Rp)**
Cost Pool 4	Biaya Pemasaran	732.000
	Biaya Pemeliharaan Gerobak	7.750.000
	Biaya Penyusutan Gerobak	1.600.000
Jumlah		10.082.000
Jumlah Unit		1.116.000unit
Pool Rate 4		Rp. 9,03

Sumber: Data sekunder yang telah diolah

Tabel 9. *Pool Rate* Aktivitas Level Fasilitas pada MERAH DELIMA BAKERY tahun 2015

Cost Pool	**Elemen BOP**	**Jumlah (Rp)**
Cost Pool 5	Biaya Pemeliharaan Bangunan	15.500.000
	Biaya Penyusutan Bangunan	24.000.000
	Biaya Asuransi Bangunan	1.326.000
Jumlah		40.826.000
Luas Area		336m2
Pool Rate 5		Rp. 121.505,95

Sumber: Data sekunder yang telah diolah

b. Prosedur Tahap Kedua

Berdasarkan pembebanan Biaya *Overhead* Pabrik yang telah dilakukan, maka perhitungan Harga Pokok Produksi dengan *Activity-Based Costing System* pada MERAH DELIMA BAKERY kota Kediri tahun 2015 sebagai berikut:

Table 10. Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan *Aktivity-Based Costing System* pada MERAH DELIMA tahun 2015

Keterangan	Type 1 (kecil) (Rp)	Type 2 (sedang) (Rp)	Type 3 (besar) (Rp)
BBB	121.476.600	911.335.740	273.387.660
BTKL	158.055.825	1.185.758.592	355.710.583
BOP	273.036.468	940.225.403	151.194.836
HPP	552.568.893	3.037.319.735	780.293.079
Unit produk	248.000	775.000	93.000
HPP per unit(pembulatan)	2.228	3.919	8.390

Sumber: Data sekunder yang telah diolah

Perbandingan Sistem Tradisional dengan Metode *Activity-Based Costing* dalam menentukan Harga Pokok Produksi

Perbandingan Harga Pokok Produksi Sistem Tradisional dengan metode *Activity-Based Costing System.*

Table 11. Perbandingan Harga Pokok Produksi Sistem Tradisional dengan *Activity-Based Costing* pada MERAH DELIMA tahun 2015

Jenis Produk	Sitem Tradisional	System ABC	Selisih	Nilai Kondisi
Type 1 (kecil)	2.346	2.228	117	*Overcost*
Type 2 (sedang)	3.925	3.919	6	*Overcost*
Type 3 (besar)	7.983	8.390	-407	*Undercost*

Sumber: Data sekunder yang telah diolah

Hasil perhitungan sebelumnya, Harga Pokok Produksi per unit dengan Sistem Tradisional diperoleh untuk Type 1(kecil) adalah sebesar Rp. 2.346, Type 2(sedang) adalah sebesar Rp. 3.925, dan Type 3 adalah sebesar Rp. 7.983.

Perhitungan menggunakan *Activity-Based Costing System* diperoleh hasil Harga Pokok Produksi untuk Type 1(kecil) adalah sebesar Rp. 2.228, untuk Type 2(sedang) adalah sebesar Rp. 3.919, dan untuk Type 3(besar) adalah sebesar Rp. 8.390.

Kesimpulan

Perhitungan Harga Pokok Produksi menggunakan *Activity-Based Costing System* memberikan hasil yang lebih kecil dari Sistem Tradisional. Perbedaan yang terjadi karena pembebanan Biaya *Overhead* Pabrik pada masing-masing produk. Pada Sistem Tradisional biaya pada masing-masing produk hanya dibebankan pada satu *Cost Driver* saja. Akibatnya cenderung terjadi distorsi pada pembebanan Biaya *Overhead* Pabrik.

Pada metode *Activity-Based Costing System*, Biaya *Overhead* Pabrik pada masing-masing produk dibebankan pada banyak *Cost Driver*, sehingga *Activity-Based Costing System* mampu mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap jenis produk secara tepat berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Agustina. (2007). "*Kemungkinan Penerapan Activity Based-Costing System terhadap Biaya Overhead (Pada CV. Rangka Yuda Kalimantan Timur)*."*Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.

Abdul Halim dan Bambang Supomo. (2005). *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.

Blocher, Edward J., Kung H. Chen, dan Thomas W. Lin. (2007). *Manajemen Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.

Carter, William K. dan Milton F. Usry. (2006). *Cost Accounting*. Jilid 1. Jakarta: Salemba Empat.

Fieda, Femala. (2007). *Penerapan Metode Activity-based Costing System Dalam Menentukan Tarif Jasa Rawat Inap (Studi pada RSUD Kabupaten Batang)*. Yogyakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Islam Indonesia

Firdaus Ahmad Dunia dan Wasilah. (2009). *Akuntansi Biaya*, Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.

Garrison, Ray H., Eric W. Noreen, dan Peter C. Brewer. (2006). *Akuntansi Manajerial*. Jilid 1. Jakarta: Salemba Empat.

Hansen, D. R dan Mowen, M. M. Alih bahasa oleh Fitriasari, D. (2006). *Akuntansi Manajerial*. Jilid 1. Jakarta : Penerbit Salemba Empat

Hongren, Charles T., Srikant M. Datar, dan George Foster. (2006*). Akuntansi Biaya Pendekatan Manajerial*, Jilid 1. Jakarta: Erlangga.

Hilton, Ronald W. (2005). *Managerial Accounting*. Fourth Edition. United States: McGraw-Hill.

Lexy J. Moleong. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Edisi Revisi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Moh. Pabundu Tika. (2006). *Metodologi Riset Bisnis.* Jakarta: Bumi Aksara,

Mulyadi. (2007). *Activity-Based Cost System*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Mulyadi. (2007). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Mulyadi. (2009). *Akuntansi Biaya,* Edisi 5. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN

Rizki Yudhitia Nufus. (2007). "*ABC System sebagai Alternatif Penentuan Tarif Kamar di Hotel Bahari Tegal*." *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.

Rahmaji Danang. (2013). "*Penerapan Activity-Based Costing System untuk Menentukan Harga Pokok Produksi PT. CELEBES MINA PRATAMA."Skripsi.* Manado: Universitas Sam Ratulangi.

Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung :Alfabeta, CV.

Sugiono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis. Bandung* :Alfabeta, CV.

Supriyadi. (2009). "Penerapan *Activity-Based Costing System* untuk Menentukan Harga Pokok Produk (Studi Kasus pada CV. Berkat Abadi Yogyakarta)." *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Supriyono. (2011). *Akuntansi Biaya: Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok* . Jilid 2. Yogyakarta: BPFE.

Supriyono. (2007). *Akuntansi Biaya*, BPFE, Yogyakarta

Stefanie Rotikan Gloria. (2013). "*Penerapan Activity-Based Costing System untuk Menentukan Harga Pokok Produksi PT. CELEBES MINA PRATAMA."Skripsi.* Manado: Universitas Sam Ratulangi.

Witjaksono, Armanto. (2006), *"Akuntansi Biaya",* Graha Ilmu : Yogyakarta

Wijayanti Ratna. (2011). *"Penerapan Activity Based Costing System untuk Menentukan Harga Pokok Produksi pada PT. Industri Sandang NusantaraUnit Patal Secang." Skripsi.* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.